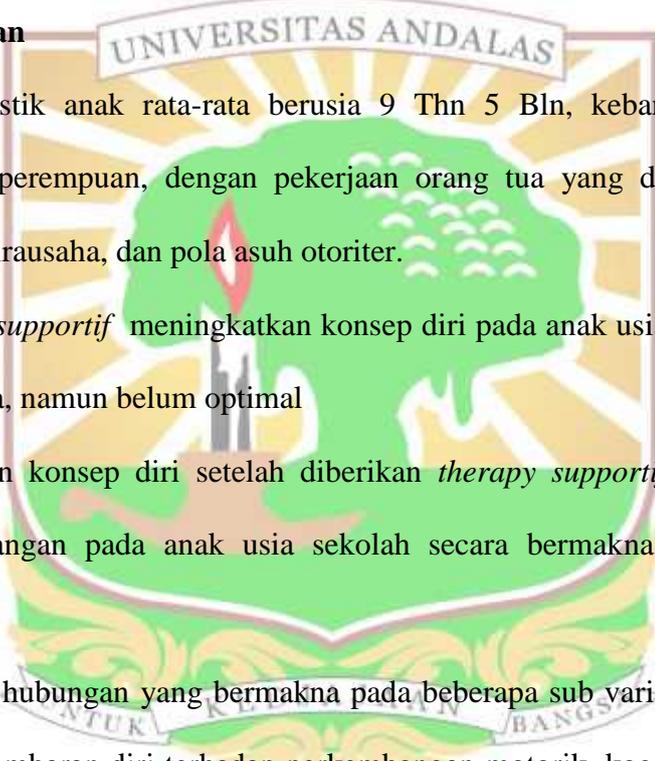


BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya sampai dengan pembahasan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan seperti berikut:

7.1 Kesimpulan

- 
- 7.1.1 Karakteristik anak rata-rata berusia 9 Thn 5 Bln, kebanyakan berjenis kelamin perempuan, dengan pekerjaan orang tua yang dominan sebagai buruh/ wirausaha, dan pola asuh otoriter.
 - 7.1.2 *Therapy supportif* meningkatkan konsep diri pada anak usia sekolah secara bermakna, namun belum optimal
 - 7.1.3 Perubahan konsep diri setelah diberikan *therapy supportif* meningkatkan perkembangan pada anak usia sekolah secara bermakna, namun belum optimal
 - 7.1.4 Terdapat hubungan yang bermakna pada beberapa sub variabel konsep diri seperti gambaran diri terhadap perkembangan motorik, kognitif, afektif dan psikososial, dan sub variabel konsep diri: harga diri terhadap sub variabel motorik dan bahasa.

7.2 Saran

Ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian pengaruh *therapy supportif* terhadap konsep diri anak usia sekolah.

7.2.1 Sekolah

7.2.1.1 Sekolah dalam hal ini guru, hendaknya melihat anak secara komprehensif pada diri setiap anak, dan tidak membeda-bedakan anak, (memberikan perlakuan istimewa) dengan melihat bentuk fisik anak dalam kegiatan belajar

7.2.1.2 Setiap wali kelas lebih melihat perkembangan tidak hanya dari hasil belajarnya saja, dengan cara membentuk kelompok *sharing* yang didampingi agar anak saling memberi *support* dalam menghadapi kendala dalam proses belajar sehingga anak mampu berkembang dengan optimal dan terhindar dari kenakalan anak khususnya perilaku *bullying*.

7.2.2 Keluarga

Keluarga dalam hal ini orang tua hendaknya lebih memperhatikan cara pengasuhan terhadap anak, dengan menerapkan pola asuh yang baik agar anak terlepas dari kenakalan anak.

7.2.3 Aplikasi Keperawatan

7.2.3.1 Dapat bekerja sama dengan institusi terkait yang ada di daerah masing-masing mengenai program pebelajaran perawat sekolah (*school nurse*) untuk memajukan kesejahteraan, keberhasilan akademik, dan prestasi dari anak dengan memfasilitasi siswa agar dapat berkembang normal dan membangun manajemen diri, (*self advokasi/ self concept*) dengan

melakukan tindakan preventif atau *follow-up* terhadap pelaksanaan *therapy supportif* di sekolah melalui program UKSJ

7.2.3.2 Perawat jiwa dapat menjadikan *therapy supportif* sebagai salah satu bentuk terapi kelompok yang dapat ditujukan kepada kelompok anak sehat sebagai usaha preventif dalam mencegah kenakalan anak usia sekolah.

7.2.3.3 Perawat jiwa dapat melibatkan peran pihak atasan terkait misalnya guru yang berperan (guru bimbingan konseling), diknas pendidikan terkait dan peran kerja puskesmas yang ada, agar *therapy supportif* dapat berjalan berkesinambungan.

7.2.4 Pengembangan keilmuan

7.2.4.1 Fakultas Ilmu Keperawatan sebagai Institusi pendidikan keperawatan lebih mengembangkan aplikasi terapi kelompok *therapy supportif* kelompok anak sehat usia sekolah dasar

7.2.4.2 Fakultas Ilmu Keperawatan sebagai Institusi pendidikan keperawatan lebih mengembangkan aplikasi terapi kelompok *therapy supportif* atau terapi family psikoedukasi terhadap orang tua anak untuk mengatasi pola asuh yang otoriter

7.2.5 Metodologi Penelitian

7.2.5.1 Hasil penelitian ini dapat menjadi evidence base untuk mengembangkan penelitian mengenai *therapy supportif* pada anak sehat usia sekolah untuk meningkatkan konsep diri anak

7.2.5.2 Hasil penelitian ini diharapkan mejadi data dasar untuk dilakukannya terapi lanjutan yang lebih mendalam guna meningkatkan konsep konsep diri pada anak usia sekolah dasar.

7.2.5.3 Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan keikutsertaan orang tua karena akan sangat berpengaruh dalam peningkatan konsep diri dan perkembangan anak.

7.2.5.4 Penelitian dilakukan dengan waktu yang lebih panjang agar peneliti mampu mengevaluasi hasil penelitian tidak hanya setelah pelaksanaan terapi berakhir, namun dilakukan secara berkala yaitu 1, 3, 6 bulan setelah *therapy supportif* diberikan, agar memberikan kesempatan kepada responden menerapkan dan membudayakan perilaku positif yang baru dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

